

## BAB III

### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.3. Objek Penelitian

##### 3.1.1 Media Online TribunNews.com



Gambar 3.1 Logo Tribunnews.com

##### 3.1.1.1 Profil Tribunnews.com

Nama perusahaan	: PT. Tribun Digital Online
Nama usaha	: Tribunnews.com
Alamat	: Tribun Network, Jl Palmerah Selatan 14 Jakarta, Indonesia 10270
Telepon	: 62215483008 ext 7618 atau 7619
Faximile	: 62-21 5495360
Website	: <a href="http://www.tribunnews.com">www.tribunnews.com</a>
Jenis Industri/Jasa	: Media Internet
Pejabat tertinggi	: Dahlan Dahi
Komisaris Utama	: Sentrijanto
Direktur Berita	: Febby Mahendra Putra
Direktur Komersial	: H. Tjiptyantoro
Wakil Direktur K	: Moris Rusmanto

Wakil Direktur Berita	: Domuara D. Ambarita
Manajer Umum	: Yulis Sulistyawan
Deputi Manajer Umum	: Yudie Thirzano
Pengelola Konten	: Rahmat Hidayat
Wakil Manajer Konten	: Dodi Esvandi, Willy Widiyanto
Penjualan Periklanan GM	: Vinca Nadia
Pemasaran GM	: Novi Eastiyanto
Operasi GM	: A. A Gde Bagus Semawa Wima
Penyelenggara Acara GM	: Gunawan Samiadji
Komunikasi Pemasaran GM	: Burat Pangeran
Manajer HR	: Meliana Widjaya

### **3.1.1.2 Sejarah Tribunnews.com**

Pada 18 Oktober 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan harian Sriwijaya Post di Palembang. Ada imbauan dari Menteri Penerangan RI agar Koran-koran besar membantu Koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Pada tahun 1987, Didirikan Unit usaha kelompok pers Daerah (persda) Yng tugas awalnya adalah membantu Koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 1989 Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Koran Swadesi yang namanya lalu diubah menjadi serambi Indonesia di Banda Aceh, pada Februari 1989.

Lalu pada 11 November 1989, terbit surat kabar harian surya di Surabaya. Lalu, Group Of Regional Newspaper Kompas Gramedia di bawah naungan PT Indopersda Primamedia mengenalkan brand Tribun di Kalimantan Timur dan tersebar di Indonesia. Surat kabar harian Tribun di Kaltim terbit perdana 8 mei 2003. Setelahnya Tribunnews.com sebagai media online Tribun, hadir 22 maret 2010 dengan tagline “*Nasional Reach Local Perspective*”, serta membawa semangat Hyperlocal. Kemudian menjadi tahun ke-10 dari Tribunnews.com, kini membawa tagline “mata lokal menjangkau Indonesia”. Kompas Gramedia (KG), sang induk Tribun, per 1 juli 2020, meresmikan Tribun Network sebagai salah satu pilar media untuk menggantikan nama Group of Regional Newspaper.

### **3.1.1.3. Visi dan Misi Tribunnews.com**

Sebagai media online terdepan Indonesia, Tribunnews.com diperkuat dengan tagline mata lokal menjangkau Indonesia. Adapun visi misi dari media ini diantaranya: Hyperlocal, berakar dari keyakinan bahwa action dari kita adalah orang lokal yang berada dekat dengan pembaca. Kedua Local Perspective, menyampaikan sudut pandang dari sumber berita tanpa perantara. Keditiga Local Value, menyuguhkan nilai lokal di setiap berita.

### **3.1.2. Media Online Kompas.com**



#### **3.1.2.1 Profil Kompas.com**

Nama Perusahaan : PT. Kompas Cyber Media

Alamat : Gedung Kompas Gramedia Unit II Lat. 5  
Jl. Palmerah Selatan No. 22 – 28 Jakarta  
10270, Indonesia.

Tlp : 62-21 53699200/5350377

Fax : 62-21 5360678

Redaksi : [redaksikcm@kompas.com](mailto:redaksikcm@kompas.com)

Iklan : [iklankcm@kompas.com](mailto:iklankcm@kompas.com)

Editor in Chief : Wisnu Nugroho 39

Managing Editor : Amir Sodikin, Johannes Heru

Margianto Assistant Editor : Laksono Hari Wiwoho, Ana Shofiana  
Syatiri, Caroline Sondang Andhikayani  
Damanik

Editors : Bayu Galih Wibisono, Diamanty Meiliana,  
Krisiandi, Fabian Januarius Kuwado, Icha  
Rastika, Kristian Erdianto, Dani Prabowo,  
Sabrina Asril, Sandro Gatra, Egidius  
Patnistik, Jessi Carina, Irfan Maullana,  
Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Nursita  
Sari, Farid Assifa, Aprillia Ika, Robertus  
Belarminus, Abba Gabrillin, Erlangga

Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Yoga Sukmana, Hilda Hastuti, Dian Maharani, Kistyarini, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setyawan, Aris Fertony Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Aditya Maulana, Agustinus Wisnubrata, Glori Kyrious Wadrianto, Lusiana Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Oik Yusuf Araya, Gito Yudha Pratomo, Silvita Agmasari, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Eris Eka Jaya, Ferril Dennys Sitorus, Shierine Wangsa Wibawa, Wahyu Adityo Prodjo, Palupi Annisa Auliani, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Yunanto 40 Wiji Utomo, Nibras Nada Nailufar, Ardi Priyatno Utomo, Michael Hangga Wismabrata, Gloria Setyvani Putri K., Inggried Dwi Wedhaswari, Resa Eka Ayu Sartika, Ariska Puspita Anggraini, Tri Indriawati, Khairina, Muhammad Idris, Andika Aditia, Sari Hardiyanto Reporters :Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Ardito

Ramadhan, Akhdi Martin Pratama, Rosiana Haryanti, Ira Gita Natalia Sembiring, Setyo Adi Nugroho, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Nabilla Tashandra, Dian Reinis Kumampung, Wahyunanda Kusuma Pertiwi, Josephus Primus, Alsadadrudi, Mela Arnani, Luthfia Ayu Azanella, Retia Katika Dewi, Akbar Bhayu Tamtomo, Bill Clinton, Rindi Nuris Velarosdela, Mutia Fauzia, Fitria Chusna Farisa, Vitorio Mantalean, Fika Nurul Ulya, Cynthia Lova, Nur Rohmi Aida, Dandy Bayu Bramasta Multimedia :Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas, Lulu Cinantya, Sherly Puspita, Pamela Djajasaputra Administrative :Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah 41

Content Marketing

: Alia Deviani, Fikria Hidayat, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Sheila Respati, Anggara Wikan Prasetya, Hisnudita Hagiworo, Alek Kurniawan, Anissa Dea Widiarini, Aditya Mulyawan.

### 2.1.2.2 Sejarah Kompas.com

Kompas.com yaitu salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di internet pada 14 September 1995 nama Kompas Online mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat Kompas.co.id hanya menampilkan replica dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian Timur dan diluar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Lalu, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi [www.Kompas.com](http://www.Kompas.com). Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari. Pengunjung KCM meningkatkan pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna internet di Indonesia. Mengakses informasi dari internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. dunia digitalpun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Kemudian pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali kepada para brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang *update* dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa berita ini ingin hadir ditengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik ditengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

### **3.1.2.3 Visi dan Misi Kompas.com**

Kompas.com memiliki visi pada perusahaannya yakni dengan menjadikan portal beritanya menjadi nomor satu di Asia, kemudian misi dari Kompas.com yaitu selalu memberikan informasi yang terupdate juga aktual.

Dari pemaparan diatas, adapun subjek dalam penelitian ini yakni Kasus Pelanggaran Protokol Kesehatan Di Kalangan selebritis Raffi Ahmad, maka peneliti akan memframing kasus tersebut yang diberitakan oleh media online Tribunnews.com dan Kompas.com periode 14-17 Januari 2021.

**Tabel 3.1-Subjek Penelitian Tribunnews.com**

No	Hari, Tanggal, Jam Terbit	Judul Berita
1.	Kamis, 14 Januari 2021, 21:22 WIB	Buntut Raffi Ahmad Pesta Setelah Vaksin Covid-19, Acara ternyata Langgar Prokes, Polisi akan proses.
2.	Jumat, 15 Januari 2021, 08:52 WIB	Raffi Ahmad Akui Keteledorannya, Kini Polisi Selidiki Lokasi Rumah Tempat Penyelenggaraan Pesta
3.	Sabtu, 16 Januari 2021, 15:20 WIB	Polisi Didesak Jadikan Raffi Ahmad Sebagai Tersangka, Buntut Langgar Prokes Setelah Vaksin Covid-19
4.	Minggu, 17 Januari 2021, 08:07 WIB	Buntut Berpesta Setelah Divaksin, Raffi Ahmad Hingga Ahok Dipolisikan, Minta Segera Dipanggil

**Tabel 3.2- Subjek Penelitian Kompas.com**

No	Hari, Tanggal, Jam Terbit	Judul Berita
----	---------------------------	--------------

1.	Kamis, 14 Januari 2021, 15:08 WIB	Raffi Ahmad Foto Tanpa Masker Setelah Divaksin, Dokter Tirta: Harusnya Minimalisir Kegiatan
2.	Jumat, 15 Januari 2021, 07:08 WIB	Buntut Viral Foto Raffi Ahmad Langgar Prokes Setelah Divaksin, Minta Maaf Hingga penjelasan Polisi
3.	Jumat, 15 Januari 2021, 16:21 WIB	Buntut Panjang Raffi Ahmad Langgar Prokes, Digugat ke Pengadilan hingga Rencana Dipanggil Polisi
4.	Sabtu, 16 Januari 2021, 07:44 WIB	Fakta-fakta Gugatan Terhadap Raffi Ahmad Gara-gara Pesta Usai Divaksinasi Covid-19

### 3.2 Metodologi Penelitian

Pengertian metodologi penelitian (*research methods*) adalah ilmu yang menerangkan bagaimana sebaiknya dan seharusnya penelitian itu dilaksanakan. Jadi, metode penelitian akan datang kemudian setelah seorang peneliti memahami secara benar-benar ilmu meneliti itu sendiri (metodologi penelitian), yaitu

bagaimana sebuah penelitian harus dilakukan agar memenuhi kaidah-kaidah keilmiahan (*scientific reasoning*) (Sugiyono, 2018).

Pengertian lain dari metodologi penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data/informasi dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian metodologi yaitu “Cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Syafnidawaty, 2020).

### **3.2.1. Paradigma Penelitian**

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme, paradigma yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger ini memandang realitas sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Pendekatan konstruktivisme memiliki penilaian tersendiri terhadap cara pandang media, jurnalis, dan pemberitaan (Eriyanto, 2011).

Pendekatan konstruktivis memiliki peranan dalam menentukan sudut pandang peristiwa yang terjadi dalam pemberitaan. Dari seorang jurnalis yang memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman dan faktor lainnya secara tidak sadar telah membuat berita berdasarkan realitasnya, dalam hal ini justru akan menghasilkan perbedaan dalam sebuah berita satu dengan yang lainnya,

fenomena/peristiwa yang menghasilkan banyak realitas tergantung dari siapa yang mengkonstruksinya.

### **3.2.2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2018)

Alasan peneliti memilih metode kualitatif yaitu cocok digunakan terutama bila permasalahan masing remang-remang bahkan gelap, peneliti bermaksud ingin memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks, dan penuh makna. Selain itu pendekatan kualitatif juga cocok digunakan untuk mengkonstruksi fenomena sosial yang rumit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang sedang berlangsung dan mencoba menganalisis suatu kondisi yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu (Hardani, 2020)

Dalam penelitian ini, hanya menggambarkan informasi apa adanya, informasi yang didapat akan dijabarkan secara sistematis sesuai prosedur penelitian kualitatif, selain itu peneliti ini tidak menguji hipotesis.

### **3.2.3. Penentuan Informan dan Narasumber**

Penentuan informan dan narasumber dalam penelitian ini adalah wartawan yang berkaitan dengan produk jurnalistik atau naskah berita yang diteliti. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Merupakan seseorang yang membuat atau terlibat dalam produksi berita di media yang sedang diteliti
2. Seseorang/ wartawan yang paham atau tahu mengenai perkembangan berita, khususnya berita yang sedang diteliti oleh peneliti. .
3. Paham mengenai kaidah jurnalistik dalam penulisan berita.
4. Sudah lama bergerak di bidang jurnalisme.

Narasumber dalam penelitian ini adalah seseorang yang paham atau ahli mengenai pemberitaan dalam media online. Juga seseorang yang menyangkut dengan penelitian yang diteliti. Adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Bukan merupakan seseorang yang terlibat dalam pembuatan produk jurnalistik yang sedang diteliti.
2. Paham atau seseorang yang ahli dalam bidang pemberitaan di media online.
3. Sudah lama bergerak di bidang jurnalisme.

4. Paham mengenai penulisan berita sesuai dengan kaidah jurnalistik
5. Juga seseorang atau ahli yang menyangkut penelitian yang diteliti.

**Tabel 4**  
**Daftar informan**

No	Nama	Profesi
1.	Malvyandie Haryadi	Wartawan Tribunnews.com

**Tabel 5**  
**Daftar Narasumber**

No	Nama	Profesi
1.	Yanyan Agus Supianto. S.IM, M. Si	Kepala Seksi Kemitraan Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika
2.	Hj. Agus Dinas	Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P)

#### **3.2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada tahap ini peneliti akan terjun kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang akan diteliti seperti observasi, wawancara, referensi-referensi lainnya (dokumentas) tentunya yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian data yang akan digunakan untuk bahan analisis adalah sebuah teks berita yang diambil dari media Tribun.News dan Kompas.Com.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dimana peneliti akan melakukan pengamatan juga menganalisis sebuah naskah berita dari media Tribun.News dan Kompas.Com.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk menghasilkan data-data yang akan diperoleh dari informan-informan dan narasumber yang telah ditentukan.

c. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dimana peneliti mencari sumber berbagai materi juga informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Sehingga studi pustaka yang akan digunakan berupa buku-buku, dokumen, surat kabar, jurnal ilmiah dan tentunya situs internet.

### **3.2.5. Teknik Analisis Data**

Pada teknik analisis data ini, peneliti akan memilih juga menyeleksi data-data yang sudah dikumpulkan untuk dilakukan observasi. Peneliti akan memilih data mana yang penting dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang sudah dilakukan melalui observasi, wawancara dan referensi akan disusun.

Dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada analisis dengan 4 konsep Robert N Entman agar peneliti lebih berfokus pada masalah yang ada yakni *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnoses Causes* (memperkirakan masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), *treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

### **3.2.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam hal ini, peneliti memilih teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas atau keabsahan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2018).

#### **3.2.6.1. Kriteria Kepastian**

Kriteria kepastian atau pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan uji *dependability* sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Untuk pengujian *confirmability* berarti menguji hasil penelitian lalu dikaitkan dengan proses yang sudah dilakukan. Apabila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar dari *confirmability* (Sugiyono, 2018).

#### **3.2.6.2. Kriteria Kepercayaan**

Dalam hal ini peneliti menggunakan kriteria kepercayaan triangulasi atau uji kredibilitas triangulasi. menurut Bogdan tujuan penelitian kualitatif bukan

semata-mata mencari kebenaran tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Mathinson mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data triangulasi untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi akan meningkatkan keakuratan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan (Sugiyono, 2018). Dari paparan diatas, triangulasi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yakni melakukan wawancara, observasi, juga dari sumber-sumber sesuai kebutuhan yang peneliti inginkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara yang berbeda namun kepada sumber yang sama. Contoh dengan melakukan wawancara, observasi dan juga sumber-sumber yang telah ditentukan oleh peneliti melakukan pengecekan agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dilakukan dengan teknik wawancara akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data

dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Konteks dari penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi dari beberapa sumber yaitu wartawan yang terlibat dalam pembuatan naskah berita di media online yang diteliti, sehingga peneliti akan melakukan observasi dari naskah berita yang akan diteliti.

### **3.2.6.3. Kriteria Ketergantungan**

Kriteria ketergantungan bisa disebut juga dengan uji *dependability*. Dalam penelitian ini dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dimulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah/ fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan dimana harus dapat menunjukkan aktivitas di lapangan agar penelitian tidak meragukan (Sugiyono, 2018).

## **3.2.7. Tempat Dan Jadwal Penelitian**

### **3.2.7.1. Tempat Penelitian**

Adapun tempat dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dua media online, yaitu Tribun.News, dan Kompas.Com. alasan memilih kedua media online tersebut karena masing-masing mempunyai sudut pandang dan cir khasnya masing-masing, tak hanya itu dari kedua media diatas adalah media besar nasional di indonesia. Sehingga peneliti akan melakukan wawancara terhadap narasumber dengan menggunakan media sosial.

### **3.2.7.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember dengan data yang diperoleh penelitian dilapangan bersifat sampai semua data yang diperlukan terkumpul dengan baik juga layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok penelitian.

Untuk matriks kegiatan dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Matrik Kegiatan dan Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022											
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian (UP)												
2.	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)												
3.	Perbaikan Lapangan (Field Research)												

